

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, MARET 2013**

HERMANTO YANTO
(2009 – 33 – 011)

“PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA”

Xv + 7 Bab + 72 hal + 10 tabel + 1 Gambar + 3 Skema + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Isolasi Sosial adalah ketika seorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya. Terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) merupakan salah satu terapi modalitas pada pasien isolasi sosial yang dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi pasien. Terdapat 50.17% pasien yang mengalami isolasi sosial.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TAKS terhadap kemampuan bersosialisasi pada klien isolasi sosial

Metode Penelitian : Metode penelitian menggunakan *metode quasi eksperimental* dengan *one group pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang memiliki isolasi sosial yang dirawat inap di Rumah Sakit Jiwa Soeharto Heerdjan Jakarta pada tahun 2013. Teknik pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* sebanyak 28 responden. Analisa data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan *Wilcoxon signed rank test*.

Hasil Penelitian : Seluruh responden adalah isolasi sosial (100%), usia 31 – 40 tahun (46.4%), jenis kelaminnya laki-laki (100.0%), pendidikannya tinggi (64.3%), tidak bekerja (60.7%), statusnya tidak menikah (57.1%), tidak ada riwayat gangguan jiwa, frekuensi rawatnya 1 kali (64.3%). Hasil uji statistic *Wilcoxon* bermakna terhadap kemampuan bersosialisasi pada pasien isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta (*p value*= 0.00). Nilai signifikan < 0.05 (alpha 5%).

Kesimpulan : Hal ini menunjukkan bahwa terapi-terapi modalitas yang terintegrasi dalam asuhan keperawatan, salah satunya TAKS, tetap perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan baik dari kualitas maupun kuantitasnya.

Kata kunci : Isolasi Sosial, Kemampuan Bersosialisasi, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi.

Daftar pustaka : 23 (1999-2011)